

A. IDENTITAS

Nama Sekolah : SMP Negeri Satu Atap Tala
Mata Pelajaran : IPS
Kelas : VIII (Delapan)
Semester : 2 (Genap)

B. PETUNJUK

Isilah identitas pada tempat yang telah disediakan :

Kelompok :

Nama : 1.
2.
3.
4.

c. KOMPETENSI INTI

3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KOMPETENSI DASAR

3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.

D. Materi Pembelajaran

) Pelaku Ekonomi

E. INFORMASI PENDUKUNG

Sumber pendukung : Buku siswa K-13 Edisi 2018 IPS Terpadu Kelas 8

Artikel www.Aanwijzing.com : Ayo membaca...!!! Lainnya :
MARKIJAR : MARI KIta belaJAR

F. Materi Pelaku Ekonomi

Pengertian Pelaku Ekonomi

Pelaku Ekonomi adalah seorang individu, kelompok, atau lembaga yang terlibat dalam kegiatan perekonomian baik konsumsi, distribusi, maupun produksi. Secara Umum, Pelaku Ekonomi dibagi menjadi lima kelompok besar, yaitu Rumah Tangga Keluarga, Masyarakat, Perusahaan, Pemerintah, dan Negara. Setiap pelaku ekonomi tersebut memiliki peran tersendiri dalam kegiatan konsumsi, distribusi, dan Produksi.

Fungsi dan Peran Pelaku Ekonomi

Berikut ini terdapat beberapa fungsi dan peran pelaku ekonomi, yaitu sebagai berikut:

1. Rumah Tangga Keluarga



Rumah tangga keluarga adalah pelaku ekonomi dengan lingkup kecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Terdapat juga individu bukan dari keluarga tersebut dapat dikatakan anggota keluarga karena terlibat kegiatan ekonomi di keluarga tersebut, seperti nenek, kakek,

saudara, atau pembantu. Berikut peran rumah tangga keluarga dalam kegiatan ekonomi :

- **Rumah tangga keluarga sebagai produsen**

Rumah tangga keluarga sebagai produsen dalam kegiatan ekonomi adalah rumah tangga dapat menghasilkan barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Dalam menghasilkan produksi, Rumah tangga keluarga sebagai produsen mempunyai tanah, tenaga kerja, modal, atau keahlian yang dapat dimanfaatkan. Hasilnya adalah berupa uang. Penghasilan tersebut didapatkan dari:

1. Usaha sendiri
2. Bekerja dengan pihak lain
3. Menyewakan faktor-faktor produksi

- **Rumah tangga keluarga sebagai distributor**

Rumah tangga keluarga berperan sebagai distributor dengan membuka warung atau toko, menjadi pedagang, dll. Tujuannya adalah untuk mendapatkan penghasilan.

- **Rumah tangga keluarga sebagai konsumen**

Rumah tangga keluarga sebagai **konsumen** merupakan yang sudah tentu karena setiap pelaku ekonomi memiliki kegiatan konsumsi yang berasal dari hasil pendapatan yang diperoleh, sehingga, kegiatan ekonomi utama dalam rumah tangga keluarga adalah konsumsi. Faktor-faktor yang memengaruhi banyak sedikitnya konsumsi dalam rumah tangga keluarga adalah sebagai berikut:

1. Jumlah pendapatan keluarga
2. Jumlah anggota keluarga
3. Status sosial ekonomi keluarga
4. Harga barang atau jasa yang dibutuhkan

- **Sebagai penyedia faktor-faktor produksi**

Seperti tenaga kerja, tanah, bahan baku, modal dan pengusaha (kewirausahaan). Sebagai penyedia bahan baku, misalnya rumah tangga mempunyai ladang yang ditanami kayu mahoni, kemudian kayunya dijual kepada perusahaan mebel agar diolah menjadi perabot rumah tangga. Untuk melakukan konsumsi, rumah tangga memerlukan pendapatan berupa uang. Dari mana pendapatan tersebut diperoleh dan apa saja bentuknya? Pendapatan rumah tangga umumnya diperoleh dari perusahaan dalam bentuk sebagai berikut:

1. Upah atau gaji, yaitu imbalan yang diterima rumah tangga karena telah mengorbankan tenaga dalam kegiatan produksi.
2. Sewa, yaitu imbalan yang diterima rumah tangga karena telah menyewakan tanah/gunung untuk pelaku kegiatan produksi.
3. Bunga, yaitu imbalan yang diterima rumah tangga karena telah meminjamkan sejumlah uang sebagai modal untuk melakukan kegiatan produksi.

4. Laba, yaitu imbalan yang diterima rumah tangga karena telah mengorbankan pikiran, tenaga, dan keahliannya untuk mengelola perusahaan sehingga perusahaan mampu memperoleh laba.
5. Hasil penjualan, yaitu imbalan yang diterima rumah tangga dari menjual bahan baku kepada perusahaan.

2. Masyarakat



Masyarakat sebagai produsen Masyarakat sebagai produsen adalah anggota kelompok dengan penghasilan pendapatan dari menjual produksi produk barang atau jasa, seperti berdagang, membuat kerajinan, hewan ternak, dll. Ciri-ciri usaha dalam mendapatkan penghasilan adalah sebagai berikut:

1. Umumnya tidak menggunakan alat-alat canggih
2. Tidak membutuhkan pendidikan/keahlian khusus
3. Dapat membuka lapangan kerja yang dapat menampung banyak anggota
4. Usaha ekonomi dapat berlangsung di dalam ruang lingkup kecil

- **Masyarakat sebagai distributor**

Peran ini dapat terwujud jika masyarakat menjadi penyalur bahan produksi ke konsumen.

- **Masyarakat keluarga sebagai konsumen**

Setiap kelompok masyarakat tentu membutuhkan barang dan jasa untuk kelangsungan usaha dan hidupnya. Hal ini menjadikan sebagai konsumen dari produsen lain. Masyarakat adalah pengguna produk-produk umum, seperti jalan raya, sekolah, dll. Jika masyarakat tidak memiliki penghasilan, atau hanya berperan sebagai konsumen saja, maka mereka disebut pengangguran. Kebanyakan pengangguran merupakan status ekonomi sangat rendah. Sehingga diperlukan bagi kita untuk produktif, tidak sebatas mengkonsumsi saja.

3. Perusahaan



Perusahaan adalah suatu badan usaha yang menjalankan suatu kegiatan yang menghasilkan produk dan jasa yang bertujuan memperoleh keuntungan. Perusahaan sering dikaitkan dengan rumah tangga, Tetapi banyak perbedaan didalamnya, yaitu dari segi tujuannya. Tujuan utama Rumah

tangga keluarga adalah memenuhi kebutuhan hidupnya, sedangkan tujuan utama perusahaan adalah memperoleh keuntungan. Peran perusahaan dalam kegiatan ekonomi adalah sebagai berikut:

Perusahaan sebagai produsen

Peran utama perusahaan untuk produksi dengan menghasilkan keuntungan. Tentu saja perusahaan berperan sebagai produsen. Hal-hal yang harus dilakukan perusahaan sebelum menjalankan aktivitasnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan barang atau jasa yang akan diproduksi
 2. Menentukan proses pengelolaan produksi barang atau jasa tersebut
 3. Memastikan barang dan jasa diproduksi sesuatu kebutuhan konsumen
- **Perusahaan sebagai distributor**

Peran utama perusahaan adalah mengalami kerugian, sehingga mereka harus berperan sebagai distributor agar produknya sampai ke konsumen. Pada umumnya kegiatan distribusi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membuka cabang perusahaan
2. Membuat kegiatan dan promosi
3. Mengadakan kegiatan perdagangan
4. Memiliki armada angkatan

Perusahaan sebagai konsumen

Kegiatan konsumsi perusahaan berkaitan erat dengan kegiatan produksi antara lain sebagai berikut...

1. Pengadaan bahan pokok
2. Pengadaan alat dan bahan
3. Pendanaan upah karyawan

4. Pemerintah



Pemerintah adalah lembaga pemerintahan yang tugasnya untuk memperhatikan kegiatan perekonomian tetap berjalan. Peran pemerintah dalam kegiatan perekonomian adalah sebagai berikut:

- **Pemerintah sebagai produsen**

Pemerintah terlibat dalam peran untuk mewujudkan sebesar-besarnya kemakmuran

rakyat Indonesia. Menurut UUD 1945 pasal 33 ayat 2 “Cabang-cabang yang penting bagi negara dan menguasai hidup orang banyak dikuasai oleh negara. Sedangkan pelaksanaannya sebagai produsen diwujudkan hampir dalam seluruh bidang perekonomian.

Sebagai pelaksana kegiatan produksi pemerintah membuat Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

- **Pemerintah sebagai distributor**

Peran pemerintah sebagai distributor berfungsi untuk sebesar-besarnya mensejahterakan rakyat. Pada umumnya, peran pemerintah sebagai distributor adalah penyaluran sesuatu dari yang berlebihan kepada yang kekurangan agar terwujudnya kesejahteraan secara merata.

- **Pemerintah sebagai konsumen**

Dalam pemenuhan kebutuhan untuk menjalankan tugasnya, pemerintah membutuhkan dana yang akan digunakan. Kata pemenuhan kebutuhan yang dikatakan pemerintah adalah konsumen. Contohnya adalah untuk membeli peralatan. Kegiatan konsumsi pemerintah memiliki tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan membangun sarana prasarana negara.

5. Koperasi



Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum yang berlandaskan pada asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Kegiatan usaha koperasi merupakan penjabaran dari UUD 1945 pasal 33 ayat (1). Dengan adanya penjelasan UUD 1945 Pasal 33 ayat (1) koperasi

berkedudukan sebagai soko guru perekonomian nasional dan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem perekonomian nasional.

Peranan Pelaku Ekonomi

Setiap negara mempunyai permasalahan **ekonomi** dan setiap negara mempunyai cara tersendiri dalam mengatasinya. Ada negara yang dengan tegas menentukan bahwa pemerintah yang harus mengatasi setiap masalah ekonomi, dan pemerintah lah pula yang mengatur semua kegiatan ekonomi. Sebaliknya ada negara yang berpendapat bahwa dalam mengatasi setiap masalah ekonomi dan mengatur semua kegiatan ekonomi diserahkan pada pihak swasta. Selain itu ada juga negara yang mencari jalan tengah antara keduanya.

Bagaimana setiap negara menjawab permasalahan-permasalahan ekonomi menunjukkan sistem ekonomi yang dianutnya. Dalam rangka menjalankan sistem ekonominya, negara akan membutuhkan pelakupelaku ekonomi. Pada pembahasan kali ini akan dijelaskan mengenai bagaimana bentuk-bentuk sistem ekonomi yang ada di dunia dan siapa saja pelaku-pelaku ekonominya.

6.Masyarakat Luar Negeri

Setiap negara memiliki kondisi geografis dan masyarakat yang berbeda-beda. Hal ini mengakibatkan masing-masing negara memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berbeda pula.

Perbedaan sumber daya tersebut mengakibatkan setiap negara memiliki ketergantungan pada negara lain karena tidak bisa memenuhi kebutuhannya sendiri. Itulah sebabnya setiap negara di dunia melakukan perdagangan luar negeri.

Adapun beberapa kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat luar negeri adalah sebagai berikut:

- J Menyediakan kebutuhan barang tertentu untuk diimpor oleh negara lain.
- J Melakukan kegiatan ekspor dan impor dengan negara lain untuk saling memenuhi kebutuhan masing-masing negara.
- J Melakukan investasi dengan menyediakan kredit untuk membiayai kegiatan pembangunan yang dilakukan pemerintah dan swasta di dalam negeri.
- J Masuk ke dalam **pasar uang** Indonesia sebagai penyalur uang dari luar negeri, peminta kredit, dan uang kartal rupiah untuk kebutuhan semua cabang perusahaan mereka di dalam negeri.
- J Menjadi media penghubung pasar uang dalam negeri dengan pasar uang luar negeri.

Masyarakat luar negeri sendiri dapat diartikan sebagai masyarakat yang tinggal diluar wilayah kedaulatan negara. Masyarakat luar negeri ini juga mempunyai peran dalam kegiatan ekonomi dalam negeri, yaitu sebagai berikut:

a. Masyarakat Luar Negeri sebagai Produsen

Perlu kita ketahui bahwa tidak semua barang dapat diproduksi di dalam negeri, bisa jadi karena itu keterbatasan dari sumber daya manusia atau dari sumber daya alam. Oleh karena itu barang-barang tersebut harus diimpor dari negara lain (masyarakat luar negeri).

b. Masyarakat Luar Negeri sebagai Konsumen

Masyarakat luar negeri adalah konsumen produk-produk yang dihasilkan di dalam negeri. Hal ini dilakukan dengan cara melaksanakan ekspor produk-produk yang telah dihasilkan di dalam negeri tersebut, dengan begitu keuntungan yang didapatkan rumah tangga konsumen / perusahaan akan meningkat.

c. Masyarakat Luar Negeri sebagai Ahli

Tidak semua negara mempunyai tenaga kerja ahli dalam suatu bidang tertentu, oleh sebab itu untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga ahli maka negara mendatangkan dan memperkerjakan tenaga ahli dari luar negeri untuk membantu dalam kegiatan ekonomi di dalam negeri..

d. Masyarakat Luar Negeri sebagai Investor

Dalam perkembangannya, sebuah pembangunan dalam suatu negara memerlukan investasi yang sangat besar. Untuk memenuhi kebutuhan investasi yang besar itu, maka negara akan mengundang investor-investor asing (masyarakat luar negeri) untuk menanam modalnya di dalam negeri dalam bentuk investasi.

G. LANGKAH KERJA

1. Diskusikanlah dengan kelompok permasalahan yang diberikan pada LKPD ini
2. Setelah mengerjakan , siapkan perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya
3. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan selama 30 menit.
4. Jika mendapatkan kesulitan dalam pemahaman materi! Silahkan bertanya pada guru matapelajaran

H. LEMBARAN KERJA PESERTA DIDIK

1. Amatilah Gambar dibawah ini:



Sumber: <http://waspada.co.id/wp-content>

Gambar: Produsen pupuk sedang mengemas pupuk yang hendak dijual.



Sumber: www.isriati.sch.id/admin/image/

Gambar: Siswa-siswa sedang membeli makanan di kantin.

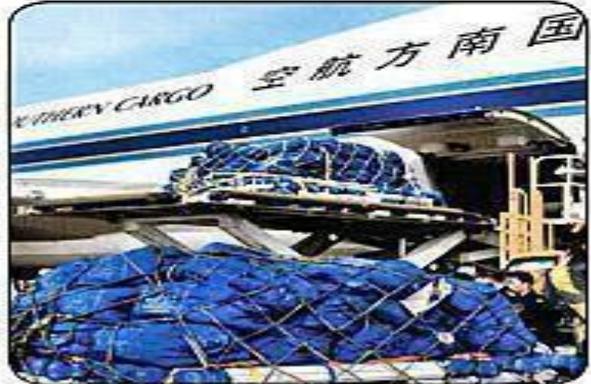
Gambar 3

Gambar 4



Sumber: <http://www.kemenkeu.go.id/sites/>

Gambar: Penarikan pajak oleh pemerintah.



Sumber: 3.bp.blogspot.com/_icB3PEn_q0U

Gambar: Distribusi produk.

Gambar 3.1 Pelaku ekonomi.

1. Setelah membaca buku paket dan gambar diatas isilah tabel dibawah ini !

Gambar	Siapa Pelakunya ?	Apa yang dikerjakan ?	Apa tujuan mereka melakukan aktifitas ?
Gambar 1			
Gambar 2			
Gambar 3			
Gambar 4			

2. Setelah kalian mengisi tabel diatas sebutkan pelaku ekonomi di masyarakat secara tepat!
3. Jelaskan peran para pelaku ekonomi tersebut dalam kegiatan ekonomi di masyarakat!
4. Masalah apa saja yang dihadapi pelaku ekonomi sebagai akibat dari pandemi virus covid 19 !
5. Upaya apa saja yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah yang dihadapi pelaku ekonomi akibat dari pandemi covid 19!

2. Secara bergantian hasil kerja kelompok dianggapi bersama.

C. Komentar Guru/Feedback

.....

.....

.....

. Monitoring

Tanggal Pemberian Tugas : 6 Oktober 2020
Tanggal Penilaian : 6 Oktober 2020
Jumlah Nilai :-

Nilai		Paraf Guru
	<p>(.....)*</p> <p><i>*Tulis nama dan tanda tangan</i></p>	<p><u>Maria Aplorida P. Meak</u></p>

LAMPIRAN :

A.

PENILAIAN SIKAP

1. Teknik penilaian : observasi
2. Instrumen penilaian dan pedoman penilaian a. Instrumen penilaian
Berupa lembar observasi dalam bentuk jurnal

Jurnal perkembangan sikap

Nama sekolah : SMP Negeri Satu Atap Tala

Kelas/semester : VIII / 1

Mata pelajaran : IPS

Tahun pelajaran : 2020/2021

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap

B. Penilaian pengetahuan

1. Teknik penilaian : tes tertulis bentuk uraian
2. Instrumen penilaian dan pedoman penilaian

1. Setelah membaca buku paket dan gambar diatas isilah tabel dibawah ini !

Gambar	Siapa Pelakunya ?	Apa yang dikerjakan ?	Apa tujuan mereka melakukan aktifitas ?
Gambar 1			
Gambar 2			
Gambar 3			
Gambar 4			

2. Setelah kalian mengisi tabel diatas sebutkan pelaku ekonomi di masyarakat secara tepat!

3. Jelaskan peran para pelaku ekonomi tersebut dalam kegiatan ekonomi di masyarakat!

4. Masalah apa saja yang dihadapi pelaku ekonomi sebagai akibat dari pandemi virus covid 19 !

5. Upaya apa saja yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah yang dihadapi pelaku ekonomi

Lembar Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

No 1 Skor maks	= 20
No 2 Skor maks	= 20
No 3 Skor maks	= 20
No 4 Skor maks	= 20
No 4 Skor maks	= 20
Semua jawaban benar	= 100
Semua jawaban salah	= 10
Tidak menjawab	= 0

2. Rubrik presentasi

No	Aspek	Penilaian (Skala 1-4)	Skor yg didapat
1	Ruang lingkup materi sesuai dengan penugasan	Tidak Sesuai (1), Kurang Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai (4)	
2	Penyajian materi lugas dan mudah dipahami	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)	
3	Penampilan pada saat menyampaikan materi	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)	
4	Sikap terhadap pertanyaan yang diajukan	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)	
5	Penguasaan materi yang dipresentasikan	Tidak dikuasai (1), Kurang dikuasai (2), dikuasai (3), Sangat dikuasai (4)	
Jumlah (Max. 20)			